

Judul : Dukungan global menguat, Palestina merdeka segera dikonkretkan
Tanggal : Rabu, 24 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Dukungan Global Menguat Palestina Merdeka Segera Dikonkretkan



Sukamta

DUKUNGAN internasional terhadap kemerdekaan Palestina terus menguat. Setelah Inggris, Kanada, dan Australia, kini Portugal menyatakan sikap serupa, bertepatan dengan satu bulan operasi militer Israel di Gaza sejak 20 Agustus 2025.

Wakil Ketua Komisi I DPR Sukamta menegaskan dukungan tersebut harus berimplikasi nyata, bukan hanya berhenti di forum diplomasi. Presiden Prabowo Subianto diminta menyuarakan hal itu dalam Sidang Majelis Umum PBB.

"Kami berharap Presiden Prabowo mendorong PBB dan dunia internasional mengambil langkah konkret, tegas, dan strategis untuk menghentikan kejahatan Israel," kata Sukamta, Senin (22/9/2025).

Menurutnya, saat ini sudah ada 147 negara yang mendukung Palestina merdeka. Namun dukungan besar itu jangan sampai hanya berhenti

pada kecaman, bantuan kemanusiaan, atau pemboikotan.

Sukamta juga mengapresiasi PBB yang telah menetapkan Israel melakukan genosida dan menyebabkan kelaparan di Gaza. Namun ia mengkritik langkah PBB yang dinilai kalah cepat dari aksi Israel. "Penetapan itu harus ditindaklanjuti dengan kebijakan konkret untuk menghentikan agresi Israel," ujarnya.

Ia juga mengingatkan negara-negara Arab agar memberi dukungan lebih nyata, termasuk mempertimbangkan pemutusan hubungan diplomatik dengan Israel. "Jika perlu, negara-negara Arab bergabung dalam pakta pertahanan, seperti yang direncanakan Saudi, Iran, dan Pakistan," tambahnya.

Senada, anggota Komisi I DPR Amelia Anggraini berharap Presiden Prabowo menggunakan momentum Sidang Umum PBB di New York untuk menegaskan konsistensi politik luar negeri Indonesia dalam mendukung Palestina.

"Kesempatan ini harus dimanfaatkan untuk mendorong pengakuan penuh atas kedaulatan Palestina dan menghentikan praktik pendudukan," tegas politikus Nasdem itu.

Amelia menilai, Indonesia sebagai negara demokrasi besar dan anggota G20, memiliki peran strategis dalam diplomasi internasional. Ia menekankan komitmen DPR yang tercermin melalui berbagai forum, termasuk Deklarasi Jakarta 2025 di PUIC dan Deklarasi New York 2025, yang menegaskan bahwa perjuangan Palestina adalah isu kemanusiaan universal. ■ TIF